



## Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Desilva Sindra Javanis<sup>1</sup>, Rita Dwi Nawanti<sup>2</sup>, Shodiq Purnomo<sup>3</sup>, Djalal Fuadi<sup>4</sup>, Harsono<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: [q100230006@student.ums.ac.id](mailto:q100230006@student.ums.ac.id), [q100230018@student.ums.ac.id](mailto:q100230018@student.ums.ac.id), [q10023013@student.ums.ac.id](mailto:q10023013@student.ums.ac.id),  
[df172@ums.ac.id](mailto:df172@ums.ac.id), [har156@ums.ac.id](mailto:har156@ums.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-02  <b>Keywords:</b> <i>Financial Literacy;</i> <i>Financial Technology;</i> <i>Financial Behavior.</i>	This research was conducted with the aim of knowing 1) whether there is an effect of financial literacy on financial behavior in Accounting Education students at Muhammadiyah University of Surakarta, 2) whether there is an influence of financial technology on financial behavior in Accounting Education students at Muhammadiyah University of Surakarta, 3) whether there is an effect of financial literacy and financial technology on financial behavior in Accounting Education students at the Muhammadiyah University of Surakarta. The sample in this study was 177 respondents and used a quantitative research method with a comparative causal survey approach. The sampling technique uses Proparation Random Sampling with Quota Sampling where the researcher takes a sample of the population that meets the requirements. The data collection tool used in this study was a Likert scale in the form of a questionnaire. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that 1) there is a positive and significant effect of financial literacy on financial behavior in Accounting Education students at the Muhammadiyah University of Surakarta, 2) there is a positive and significant effect of financial technology on financial behavior in Accounting Education students at the Muhammadiyah University of Surakarta, 3) there is a positive effect and significant financial literacy and financial technology on financial behavior in Accounting Education students at the Muhammadiyah University of Surakarta.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Financial Literacy;</i> <i>Financial Technology;</i> <i>Perilaku Keuangan.</i>	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui 1) apakah terdapat pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2) apakah terdapat pengaruh <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3) apakah terdapat pengaruh <i>financial literacy</i> dan <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebesar 177 responden dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey kausal komperatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Proparation Random Sampling</i> dengan <i>Quota Sampling</i> dimana peneliti mengambil sampel populasi yang memenuhi syarat. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>skala likert</i> dalam bentuk pertanyaan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh positif dan signifikan <i>financial literacy</i> terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2) ada pengaruh positif dan signifikan <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3) ada pengaruh positif dan signifikan <i>financial literacy</i> dan <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### I. PENDAHULUAN

Dunia keuangan yang saat ini semakin berkembang memberikan banyak kesempatan bagi masyarakat guna mengambil keputusan keuangan, ada banyak jenis produk keuangan dan membutuhkan pemahaman didalam masyarakat yang lebih mendalam apabila ingin

menggunakannya. Hal ini diperlukan guna menghindari keputusan keuangan yang butuk atau tidak tepat, jika perilaku keuangan yang memiliki tanggung jawab, maka keuangan yang dikelola oleh individu dapat dikelola dengan tepat. Perilaku keuangan mencoba menjabarkan dan juga meningkatkan pemahaman mengenai

penalaran seseorang, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mereka mempengaruhi keputusan keuangan (Riccardi dan Simon, 2000).

Perilaku keuangan tidak bisa lepas dari *financial literacy*, dimana *financial literacy* sangat penting dan diperlukan untuk setiap orang karena akan mempengaruhi perilaku keuangan dari individu tersebut, menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 76 tahun 2016 menyatakan bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan mendatang. *Financial literacy* sangat diperlukan pada sektor masyarakat guna mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan menjaga keberlangsungan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan seiring meningkatnya *financial literacy* keuangan suatu negara, penggunaan produk dan layanan keuangan tersebut meningkat.

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 19 tahun 2017 bahwa *financial technology* atau sering disebut FinTech merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan dan memiliki dampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan atau efisien, kelancaran, keamanan dan keandalan dalam sistem pembayaran dan juga merupakan suatu perkembangan teknologi. Mahasiswa merupakan siswa lanjutan yang siap melanjutkan perjuangan dalam memecahkan permasalahan kehidupan ekonomi yang semakin meningkat dan menghadapi resiko *financial* yang lebih besar dimasa depan, dalam hal ini mahasiswa memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih besar dalam pembuatan keputusan, mahasiswa diharapkan mampu memiliki *financial literacy* yang tinggi, tingkat *financial literacy* yang baik akan menumbuhkan kecerdasan financial mahasiswa, dengan hal tersebut mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik ditengah gaya hidup hedonis, kecerdasan financial dalam kurun waktu yang Panjang dapat mengakibatkan mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang bijaksana dalam melakukan konsumsi yang tepat dan benar serta tidak mudah terpengaruh oleh penawaran suatu produk dimana mahasiswa merupakan salah satu target dalam pemasarannya, dengan begitu mahasiswa akan berkembang menjadi generasi yang mampu unyuk mengendalikan keuangannya dengan baik dan benar yang akan berimpact pada mental

untuk menciptakan generasi yang anti korupsi dimasa yang akan mendatang

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti, 2021) bahwasanya *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah, parameter riset keuangan ialah tabungan, pengetahuan finansial pribadi, asuransi dan investasi (2019). Jika indikator *financial literacy* terus bertambah maka sikap keuangan akan semakin efektif, dan penelitian yang dilakukan oleh (Brigitta Azalea Pulo Tukan, Wahyudi, Dahlia br. Pinem, 2021) menunjukkan bahwa pemahaman seseorang mengenai layanan dan juga produk *financial technology* serta penggunaan *financial technology* tidak memiliki pengaruh pada perilaku keuangan orang tersebut, hal ini disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan *financial technology* oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta belum maksimal.

Dari penjabaran diatas ditemukan masalah bahwa *financial literacy* memiliki peranan penting bagi perilaku keuangan seseorang yang menjadikan pengaruh sehingga penelitian ini dilakukan, dari paparan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui 1) apakah ada pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2) apakah ada pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3) apakah ada pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu 1) ada pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2) ada pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3) ada pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## II. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 318 mahasiswa aktif program studi Pendidikan Akuntansi ditinjau dari tahun angkatan 2019, 2020, dan 2021 dan besaran sampel 177

mahasiswa. Dalam menentukan besarnya sample peneliti menggunakan rumus slovin dengan nilai kesalahan sebesar 0,05 dan menggunakan Teknik *Propotionate Random Sampling* dimana sampel yang diambil sudah ditentukan sesuai dengan tingkatannya dan memenuhi syarat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan melalui via online dan melalui pengembangan kisi-kisi pada instrument angkey pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 20.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui bahwa dari sampel yang telah diambil dari populasi asumsi memiliki distribusi yang normal atau tidak, kriteria uji pada normalitas adalah apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji bahwa variabel *financial literacy*, *financial technology*, dan juga perilaku keuangan menunjukan nilai yang signifikansi  $0,235 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel memiliki distribusi yang normal.

##### 2. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu bagaimana hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat, apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  dikatakan linier. Berdasarkan hasil data tersebut diketahui distribusi linearitas  $> 5\%$  nilai signifikansi variabel *financial literacy* ( $X_1$ ) sebesar  $0,101 > 0,05$  dan variabel *financial technology* ( $X_2$ ) sebesar  $0,160 > 0,05$ , sehingga *financial literacy* ( $X_1$ ), *financial technology* ( $X_2$ ) dan perilaku keuangan ( $Y$ ) memiliki hubungan linier.

##### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi atau tidak antara variabel bebas dan independent, Jika nilai  $tolerance < 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dan juga variabel terkait. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai  $tolerance > 0,10$  yaitu sebesar  $0,520$  pada variabel *financial literacy* dan  $0,520$  pada variabel *financial technology*. Nilai *Variance*

*Inflation Factor* (VIF) yang terjadi yaitu  $1,924$  Variabel *financial literacy* dan  $1,924$  variabel *financial technology* yang keduanya di bawah  $10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian, dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji *glejser*, berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan jika variabel *financial literacy* memperoleh nilai signifikansi  $0,645$  dan variabel *financial technology* memperoleh nilai signifikansi  $0,015$  dimana keduanya  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* dan *financial technology* tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak dijadikan penelitian.

#### 5. Analisis Regresi Berganda

Dalam uji hipotesis analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari analisis regresi berganda diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu:  $Y : 2,937 + 0,915 X_1 + 0,536 X_2$

Adapun interpretasi persamaan linier berganda diatas memberikan keterangan bahwa konstanta bernilai positif  $2,937$  artinya *financial literacy* dan *financial technology* tidak ada maka memiliki nilai nol dimana berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan sebesar  $2,937$ . Koefisien regresi variabel *financial literacy* ( $X_1$ ) memiliki nilai positif sebesar  $0,915$  apabila *financial literacy* naik  $1$  poin maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar  $0,915$  dan berasumsikan variabel lain tetap. Regresi berganda variabel *financial technology* ( $X_2$ ) nilainya positif sebesar  $0,536$ . Artinya apabila *financial technology* mengalami kenaikan  $1$  poin sehingga meningkatkan perilaku keuangan sebesar  $0,536$  berasumsikan variabel lain tetap.

#### 6. Uji Signifikansi Parsial (T)

Untuk mengetahui secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat terhadap nilai  $T$  pada taraf signifikansi  $0,05$  pada variabel *financial literacy* ( $X_1$ ) terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ). Pada nilai signifikansi  $0,05$  diketahui  $t_{hitung}$  sebesar

7,422 dan nilai signifikansinya adalah 0,000 karena koefisien regresi bernilai positif dan signifikan  $< 0,005$  maka hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku keuangan program akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa tersebut.

#### 7. Uji Signifikasi Pengaruh *Financial Technology* ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan parsial dampak *financial technology* ( $X_2$ ) terhadap perilaku keuangan (Y), diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,536 dengan nilai signifikansi 0,05 dan nilai thitung sebesar 3,956 dan nilai signifikansi 0,000. Karena koefisien regresi bertanda positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis kedua adalah: “Ada pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Surakarta Universitas Muhammadiyah, semakin tinggi *financial technology* maka perilaku keuangan siswa lebih tinggi.

#### 8. Uji Stimulan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas, merupakan insentif bersama dengan variabel perilaku keuangan pada tingkat signifikansi F 0,000 karena nilai signifikansi F  $< 5\%$ . Ketiga, hipotesis yang diajukan adalah: “*financial literacy* dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta” dan disimpulkan bahwa *financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### 9. Uji Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, hasil uji regresi berganda  $R^2$  menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,552, menghasilkan variasi perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh *financial literacy* dan *financial technology* masing-masing sebesar 55,2% dan 44,8% terpengaruh menurut variabel eksternal dari model yang digunakan.

#### 10. Uji Sumbang Efektif dan Relatif

Uji sumbang relatif dan sumbangan efektif dilakukan guna mengetahui seberapa besar kontribusi dari masing-masing variabel *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan, hasil perhitungan SR dan SE pada (lampiran 19) dan menunjukkan variabel *financial literacy* memiliki nilai SR 64% dan nilai SE 36% sedangkan variabel *financial technology* memiliki nilai SR 24% dan nilai SE 14%, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku keuangan dibandingkan dengan *financial technology*.

### B. Pembahasan

#### 1. Pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, dimensi koefisien beta variabel *financial literacy* sebesar 0,915 yang bernilai positif dan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan efektif sebesar 36%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program pendidikan akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Tufano (2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah berhubungan dengan kesulitan keuangan, tanpa pengetahuan keuangan tentang konsep keuangan dan perilaku keuangan yang baik, siswa dapat terlilit utang, dan siswa dengan kemampuan keuangan yang baik. pengetahuan membuatnya berperilaku bijaksana di bidang pengelolaan keuangan.

#### 2. Dampak *Financial Technology* pada perilaku keuangan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, koefisien beta dimensi variabel *financial technology* sebesar 0,536 bernilai positif dan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan efektif sebesar 14%, sehingga disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi, karena dengan peningkatan *financial technology*, perilaku keuangan

anak meningkat dengan tekad dalam mengambil keputusan (Nia Zainati, 2017), didukung oleh penelitian ilmiah. Wiyono dan Kirana (2017) berpendapat bahwa variabel fintech mempengaruhi perilaku keuangan, yang dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakannya dalam praktik keuangan nyata.

### 3. Pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan analisis regresi berganda kompleks diperoleh Fhitung sebesar 107,107 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 jika nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga  $107,107 > 0,05$  maka dapat disimpulkan literasi keuangan dan perilaku keuangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap status keuangan. perilaku mahasiswa mata kuliah akuntansi. Berdasarkan koefisien determinasi, pengaruh yang ditunjukkan adalah sebesar 55,2%, dan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, dengan perbandingan nilai uji sumbang *financial literacy* sebesar 64% dan kontribusi relatif sebesar 36%, dan variabel FinTech memiliki relatif. Nilai 24,4% dan nilai efektif 14%. Membandingkan nilai-nilai relatif dan efektif dapat dilihat bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh dominan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program Akuntansi Mahasiswa yang berpengetahuan luas akan dapat mengelola keuangannya dengan bijak untuk membuat keputusan yang sehat, dan perilaku keuangan dapat diturunkan dari bagaimana seseorang mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pengelolaan utang, dan pengaturan tabungan dan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan dukungan dari Ningtyas & Susanti (2021), Rohmanto dan Susanti (2021), Ningtyas (2019), Handani (2018) *financial technology* yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk bertransaksi dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. kebutuhan, namun hal ini harus diimbangi dengan perilaku keuangan yang hati-hati. Jika tidak diimbangi dengan perilaku keuangan, mahasiswa akan memiliki sikap konsumtif yang akan mempengaruhi pengelolaan mahasiswa yang semakin buruk. Penelitian dan dukungan finansial oleh Farid et al (2021) serta Irawan dan Krisnawati (2020)

membuktikan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap perilaku finansial mahasiswa.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Apabila ingin meningkatkan perilaku keuangan maka dapat dilakukan dengan meningkatkan *financial literacy* pada mahasiswa agar bijak dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan.

*Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Apabila ingin meningkatkan perilaku keuangan maka dapat dilakukan dengan meningkatkan *financial technology* pada mahasiswa meningkatkan layanan *financial* berbasis *technology* yang memberikan kemudahan dan keamanan kepada pelaku keuangan.

*Financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Apabila ingin meningkatkan perilaku keuangan maka dapat dilakukan dengan meningkatkan *financial literacy* dan *financial technology* pada mahasiswa, Adanya *financial literacy* sebagai ilmu pengetahuan mengenai keuangan dan *financial technology* sebagai pengaplikasian dalam pengembangan pelayanan dibidang keuangan berbasis teknologi akan mempermudah dan meningkatkan perilaku keuangan.

### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 01, 33-45.

- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Basuki, F. H., & Husein, H. (2018). Analisis SWOT Financial Technology Pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon). *Jurnal Manis*, 2(1), 60–74.
- Dewi, A. S., & Fakhrunnisa, A. (2020). Pengaruh Etik dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020*, 1–8.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- GUNARTIN, G., AFRILIANI, F., & ANWAR, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL LITERACY (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.3848>
- Harefa, A. A., & Kennedy, P. S. J. (2018). Financial Technology, Regulation and Banking Adaptation in Indonesia. *Fundamental Management Journal*, 3(1), 1–11. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/715>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 107–118. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>
- Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>
- Ismanto, H., & Amaiyah, N. I. (2020). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(3), 468–477. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.3.468>
- Mahaeni, N. K. K. N., Jayawarsa, A. A. K., & Bagiada, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(2), 59–64. <https://doi.org/10.22225/wedj.3.2.2270.59-64>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada. *JIBBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170.
- Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.004>



- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(02), 111–134.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Dutrianda, I. (2020). Studi Terkait Dengan Standar Pengendalian Mutu Dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomis*, 13(4a), 17.
- Pulungan, D. R. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 162–173.
- Purwidiati, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- R.A, D. S., Hardianto, R., & Filtr, H. (2021). Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid-19. *Sistem Informasi*, 3(1), 130–142.
- Rahayu, S., & Rahmawati, T. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kebutuhan Informasi Caregivers Keluarga (K-KICK). *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 838–846. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.513>
- Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & Masruri. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 1–15.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). *PERILAKU KEUANGAN: Teori dan Implementasi* (Vol. 1).
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Satrio, Y. D., Handayani, S., Abbas, M. H. I., & Kustiandi, J. (2020). Studi Komparasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 29. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.25314>
- SHOLEH, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>

- Solikhin, A. N. (2021). *Pengaruh Financial Technology Terhadap*. 11(03), 755–768.
- Supriadi, T., & Santi, F. (2021). Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 111–127.
- Suryono, R. R. (2019). Financial Technology (Fintech) In Axiology Perspective. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 10(1).
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(01), 310–320.
- Yuniarti, V. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer To Peer Lending. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–22.
- Dhany Efita Sari. (2020). Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Kemitraan Dengan Bank Untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial* 28 (1), 22-30
- Dhany Efita Sari. (2019). Sosialisasi Edukasi Keuangan Warga 'Aisiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 2 (2), 88-89
- Dhany Efita Sari. (2019). The Effect Of Financial Literacy And Pocket Money On Consumer Behavior Of Universitas Muhammdiyah Surakarta (Ums) Students.